



Persepsi Masyarakat Tentang Pentingnya Menjaga Imunitas Tubuh Pada Masa Darurat Bencana COVID-19

Ika Rahmawati ¹, Putri Kristyaningsih ²

^{1,3} Departemen Emergency Nursing, Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, Indonesia.

² Departemen Manajemen Keperawatan, Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, Indonesia.

INFORMASI

Korespondensi:
ika.rahmawati@iik.ac.id



Keywords:
 Perception, People, Immunity, COVID-19

ABSTRACT

Objective : Covid-19 disease or Corona viruses disease 19 is a transmitted disease that caused by corona viruses. Corona viruse is a virus that can attck both of humans and animals. Covid -19 caused health disturbance even death on humans. Died persons of Covid-19, most of them are found have comorbid disease or they are elderly. People with chronic disease (ex.: Diabetic, heart disesase, cancer, hypertension) or elderly, have a lower immunity than those that younger or in good health condition. Covid 19 is non-natural disaster and has had become a pandemic in all over the world. An effort that we can use to fight Covid 19 is increasing the body immunity, since the good immunity can heal viral disease. By increasing the body immunity, it can prevents and heals the body from Covid 19. People awareness of the importance of immunity must be elevated. The purpose of this research is to knowing how is people's perception about body immunity during this covid 19 emergency disaster.

Methods : This research using observational analytic design with purposive sampling technique, the sum of the respondents are 50. It uses google form for the research instrument.

Results : The result shows that people's perception about body immunity during covid 19 emergency disaster are mostly good.

Conclusion : People already understand that immunity is very important to improve during the Cpovid-19 pandemic.

PENDAHULUAN

Penyakit Covid -19 atau Corona Virus Disease 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona (Ronghui Du, 2020). Virus corona sendiri adalah virus yang dapat menyerang manusia dan hewan, pada manusia virus ini menyerang sistem pernafasan. Gangguan sistem pernafasan yang disebabkan oleh virus ini mulai dari demam sampai dengan MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) (WHO, 2020b). Covid-19 bisa mengakibatkan gangguan pernafasan pada manusia bahkan dapat menyebabkan kematian (Vashish, R. and Duggal, 2020).

Covid-19 merupakan bencana non alam dan telah menjadi wabah hampir di seluruh Negara. Kasus ini pertama kali dilaporkan oleh Negara China pada bulan Desember 2019, kemudian mulai menyebar keluar China pada Bulan Januari 2020 (Shereen, 2020). Pada bulan Januari 2020, Covid-19 juga menyebar ke seluruh dunia. Kasus Covid-19 pertama kali muncul di Indonesia pada bulan maret 2020 (Indonesia.go.id, 2020). Jumlah penderita Covid-19 di seluruh dunia per 7 September 2020 adalah 1.8 juta kasus, dengan angka kematian mencapai 40.600 kasus (WHO, 2020a). Di asia tenggara, per 15 september 2020, jumlah menderit mencapai lebih dari 600.000 kasus terkena Covid-19, dan Indonesia sendiri menempati urutan jumlah kasus tertinggi kedua setelah Filipina, dengan 221.523 kasus (Liputan 6, 2020). Di Kota Kediri, per 17 september 2020, jumlah kasus mencapai 171 kasus, dengan 10 kasus meninggal dunia (Dinas Kesehatan Kota Kediri, 2020).

Covid-19 pada dasarnya adalah penyakit yang disebabkan oleh virus. Penyakit yang disebabkan oleh virus dapat sembuh dengan sendirinya (Abebe, 2020). Pada penderita Covid-19 yang meninggal dunia sebagian besar ditemukan karena adanya penyakit penyerta atau penderita adalah lansia (Martins-Filho, 2020). Seseorang yang memiliki penyakit kronis seperti diabetes, jantung, kanker, hipertensi atau lanjut usia, memiliki imunitas yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang lebih muda atau dalam keadaan sehat (Suiraoaka, 2012). Apabila orang dalam keadaan seperti ini terkena Covid-19, maka akan semakin menurunkan kesehatannya, kemampuan tubuh untuk melawan penyakitpun semakin turun, hal inilah yang menyebabkan kematian pada penderita (Menteri Dalam Negeri, 2020).

Salah satu upaya untuk melawan Covid-19 adalah dengan meningkatkan imunitas tubuh, karena dengan

imunitas yang baik mampu menyembuhkan penyakit yang diakibatkan oleh virus (Syarifudin, 2019). Dengan peningkatan imunitas ini diharapkan akan mampu mencegah dan menyembuhkan tubuh dari Covid-19. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga imunitas harus ditingkatkan. Karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan survey persepsi masyarakat tentang pentingnya menjaga imunitas tubuh.

METODE

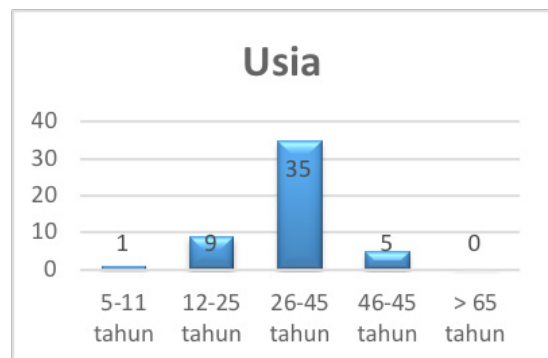
Desain penelitian ini adalah deskriptif yang merupakan penelitian tanpa memberikan intervensi. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Kediri dengan berjumlah 50 orang. Teknik sampling penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah bersedia menjadi responden, masyarakat Kota Kediri, bisa membaca dan mengisi google form.

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang imunitas tubuh pada masa darurat bencana Covid-19 menggunakan google form yang berisi pertanyaan persepsi tentang pentingnya imunitas tubuh. Setelah data terkumpul, data dilakukan tabulasi dan pengolahan data.

HASIL

Penelitian ini dilakukan di Kota Kediri pada tanggal 5-12 September 2020. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 50 responden.

Distribusi Responden Berdasarkan Usia



Gambar 1. Distribusi responden berdasarkan Usia

Berdasarkan diagram 1 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar usia responden adalah 26-45 tahun sebanyak 35 responden (70%).

Distribusi Responden Berdasarkan Kadar Jenis Kelamin



Gambar 2. Distribusi responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram 2 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 responden (80%).

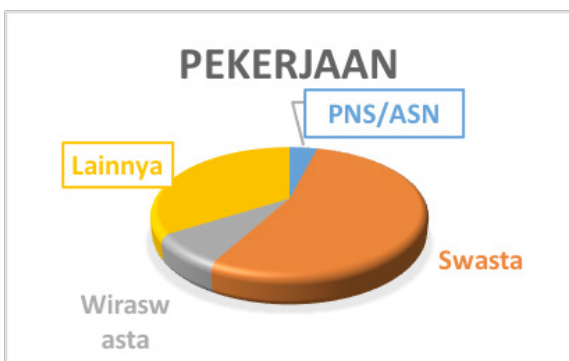
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Gambar 3. Distribusi responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan diagram 3 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir perguruan tinggi sebanyak 34 responden (68%).

Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan



Gambar 4 . Distribusi responden berdasarkan Pekerjaja

Berdasarkan diagram 4 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar pekerjaan responden adalah swasta sebanyak 27 (54%).

Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Informasi Sebelumnya



Gambar 5. Distribusi responden berdasarkan Riwayat Informasi Sebelumnya

Berdasarkan diagram 5 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden sebelumnya pernah mendapatkan informasi tentang imunitas tubuh yaitu sebanyak 46 responden (92%).

Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Sebelumnya



Gambar 6. Distribusi responden berdasarkan Sumber Informasi Sebelumnya

Berdasarkan diagram 6 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden (40%) sebelumnya mendapatkan informasi tentang imunitas tubuh dari internet.

PEMBAHASAN

Persepsi Masyarakat Tentang Pentingnya Menjaga Imunitas Tubuh Pada Masa Darurat Bencana Covid-19



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa persepsi masyarakat tentang imunitas tubuh sebagian besar baik (88%). Imunitas tubuh sangat penting untuk dijaga selama pandemi Covid-19. Imunitas tubuh sangat penting untuk ditingkatkan karena dapat menurunkan resiko tertular atau menyembuhkan Covid-19 (Sibarani, 2020). Pada penderita Covid-19 yang meninggal dunia sebagian besar dikarenakan memiliki penyakit penyerta atau lansia. Seseorang yang memiliki penyakit kronis atau lanjut usia, memiliki imunitas yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang lebih muda atau dalam keadaan sehat (Suiraoaka, 2012). Pada penderita Covid-19 semakin menurunkan kesehatannya, kemampuan tubuh untuk melawan penyakitpun semakin turun, hal inilah yang menyebabkan kematian pada penderita. Salah satu upaya untuk melawan Covid-19 adalah dengan meningkatkan imunitas tubuh, karena dengan imunitas yang baik mampu menyembuhkan penyakit yang diakibatkan oleh virus (Syarifudin, 2019). Dengan peningkatan imunitas ini diharapkan akan mampu mencegah dan menyembuhkan tubuh dari Covid-19. Tubuh mampu melawan penyakit jika sistem kekebalan tubuh dalam keadaan optimal. Agar tidak mudah terserang penyakit, imunitas tubuh perlu dijaga dengan berolahraga dan menjaga kebugaran tubuh (Fatmah, 2006).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang imunitas tubuh sebagian besar baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi masyarakat tentang imunitas tubuh pada masa darurat Covid-19 sebagian besar baik. Masyarakat sudah memahami bahwa imunitas sangat penting ditingkatkan pada masa pandemi Covid-19.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah sampel. Dengan jumlah sampel yang lebih banyak agar diperoleh hasil yang lebih representatif. Bagi masyarakat untuk tetap menjaga imunitas tubuh selama masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abebe, etc. (2020). The Newly Emerged COVID-19 disease : a systematic review. *Virology*, 17(96).
- Dinas Kesehatan Kota Kediri. (2020). *Dinas Kesehatan Kota Kediri*. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.
- Fatmah. (2006). Respon Imunitas yang Rendah Pada Tubuh Manusia Usia Lanjut. *Makara, Kesehatan*.
- Indonesia.go.id. (2020). *Indonesia dalam Angka Kasus Covid-19*. Wwww. Indonesia.Go.Id.
- Liputan 6. (2020). *Kasus Covid-19 Indonesia Tertinggi ke 2 di Asia Tenggara Filipina Nomor 1*. Wwww. Liputan 6. Com.
- Martins-Filho, P. R. et al. (2020). Factors associated with mortality in patients with COVID-19. A quantitative evidence synthesis of clinical and laboratory data. *European Journal of Internal Medicine*, 76, 97–99.
- Menteri Dalam Negeri. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah daerah, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*.
- Ronghui Du, etc. (2020). Predictors of Mortality for patients with Covid-19 pneumonia caused by SARS-Cov-2 : a perspective cohort study. *European Respiratory Journal*, 56(4).
- Shereen, etc. (2020). COVID-19 infection : Origin, Transmission, and characteristic of human coronaviruses. *Journal Of Advanced Research*, 24.
- Sibarani, I. H. (2020). *Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Penurunan Aktivitas Fisik Pada Remaja Selama Lockdown*. 2.
- Suiraoaka. (2012). *9 PENYAKIT DEGENERATIF dari*

Perspektif Preventif.

- Syarifudin. (2019). *Imunologi dasar : prinsip dasar kekebalan tubuh*. Jakarta : Klinik Cendekia.
- Vashish, R. and Duggal, A. (2020). Respiratory Failure in patients infected with SARS-CoV-2. *Cleveland Clinic Journal of Medicine*, 87(10).
- WHO. (2020a). *World Health Organization-Coronavirus disease. Situtation*. Wwww.Who.Int.
- WHO. (2020b). *World Health Organization-Coronavirus disease*. Wwww.Who.Int.